
Pemanfaatan Penggunaan Media Sosial Facebook Untuk Affiliate Shopee

Mercy Hermawati^{1*}, Dian Nur Sholihaningtias², Ade Kurnia Solihin³.

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

* E-mail: mercy.hermawati@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 21 September 2023

Disetujui : 17 Oktober 2023

Dipublikasikan : 15 Desember 2023

Kata kunci:

Media Sosial,
Facebook,
Affiliate Shopee

Ibu-ibu warga RT 10/02 Tanjung Barat Jagakarsa yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang atau wiraswasta, setelah tim PkM melakukan observasi dan wawancara langsung ke lokasi ternyata mereka melakukan perdagangan konvensional dan belum memanfaatkan internet sebagai media pemasaran. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kemampuan ibu-ibu warga RT 10/02 Tanjung Barat yang melakukan kegiatan perdagangan dengan memasarkan produk melalui internet sehingga dapat memasarkan atau mempromosikan produk melalui internet. Facebook merupakan salah satu media sosial yang paling umum banyak digunakan oleh para peserta sehingga dipilih oleh tim sebagai salah satu alat promosi online untuk media promosi dan membuat akun Shopee untuk menjadi affiliate Shopee. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini, para peserta PkM mendapat peningkatan kemampuan dalam melakukan promosi online di nilai dari mereka berhasil mengikuti langkah-langkah dalam pemasaran online. Para peserta pkm berhasil memasarkan atau mempromosikan berbagai macam produk-produk Shopee melalui media sosialnya yakni Facebook.

Abstract

Keywords:

Media Social,
Facebook,
Shopee Affiliate

The women residents of RT 10/02 whether Tanjung Barat Jagakarsa, who work as traders or entrepreneurs, after the PkM team conducted direct observations and interviews at the location, it turned out that they whether carried out conventional trading or not and had not used the internet as a marketing medium. This community service activity aims to increase the ability of women residents of RT 10/02 Tanjung Barat who carry out trading activities by marketing products via the internet so that they can market or promote products via the internet. Facebook is one of the most common social media used by participants, so it was chosen by the team as an online promotional tool for promotional media and creating a Shopee account to become a Shopee affiliate. The method for implementing this activity is carried out in three stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. As a result of this activity, the PkM participants gained increased ability to carry out online promotions as a result of their success in following the steps in online marketing. The pkm participants succeeded in marketing or promoting various kinds of Shopee products through their social media, namely Facebook.

PENDAHULUAN

Internet kini telah menjadi kebutuhan penting seluruh masyarakat. Hal ini terlihat dari anak-anak, remaja, hingga orang tua yang menggunakan internet. Internet sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting, sehingga tidak heran jika banyak orang yang menggunakan internet saat ini.

Pertumbuhan internet telah membawa interaksi baru ke masyarakat luas. Internet merupakan sumber informasi, alat komunikasi dan sarana hiburan. Masyarakat dapat dengan mudah berinteraksi dengan siapapun, dimanapun dan kapanpun (Priatama et al., 2021).

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan penggunaan perangkat teknologi seperti komputer, ponsel pintar maupun tablet dan media sosial menjadi salah satu fitur yang paling sering digunakan oleh masyarakat banyak saat ini oleh pengguna internet. Sebelum adanya internet, saat orang ingin membeli suatu barang, mereka akan langsung mendatangi toko atau penjualnya. Namun dengan adanya internet budaya jual beli saat ini berbeda, dengan menggunakan media sosial dan tersedianya internet maka pola konsumsi masyarakat untuk membeli suatu barang dapat dilakukan secara *online* yaitu dengan membeli barang dari *website/marketplace*, penjual tanpa harus bertatap muka dengan pembeli, melihat produk secara langsung sehingga memudahkan jual beli sehingga lebih mudah dan lebih praktis bahkan bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja.

Saat ini, semua operasi terkait penjualan secara online telah banyak terjadi dilakukan di instagram, facebook maupun twitter (Oktalyra et al., 2021). Konten video berupa *review* atau *unboxing* di media sosial dapat diakses dan dilihat oleh masyarakat luas dari berbagai tempat dengan tersambungnyanya internet. Pemanfaatan *e-commerce* dan *affiliate marketing* menjadi salah satu cara termudah untuk menjalankan promosi atau program pemasaran untuk menghasilkan keuntungan (Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I., & Triyani, 2023)

Media sosial merupakan media online yang digunakan untuk komunikasi jarak jauh antara pengguna satu dengan pengguna lainnya, proses interaksi serta pengumpulan informasi yang dilakukan melalui perangkat aplikasi khusus dengan tersambungnyanya internet. Tujuan dari media sosial sendiri yaitu sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan penggunanya dengan jangkauan yang sangat luas dan tidak terbatas waktu maupun lokasi. Pengguna media sosial untuk memudahkan akses informasi yang cepat maka diperlukan koneksi internet yang stabil dan cepat. Kepemilikan media sosial tidak terbatas pada masyarakat kelas tertentu saja, asalkan memiliki akses internet dan perangkat yang kompatibel, maka dapat menggunakan aplikasi media sosial. Di era digital ini, kebanyakan orang memiliki setidaknya satu atau dua aplikasi media sosial.

Media sosial dimanfaatkan untuk melakukan pemasaran digital (*digital marketing*) memudahkan dalam melakukan promosi penjualan yang telah banyak digunakan oleh para pemasar (Chiranthan et al., 2018). Program afiliasi Shopee ini memberikan kesempatan kepada pembuat konten untuk memperoleh penghasilan tambahan dengan cara membuat konten promosi produk Shopee di berbagai *platform* media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok (Erifiyanti et al., 2023). Pemanfaatan konten tiktok seperti yang dilakukan Nia Ramadhani dkk (Ramadhani et al., 2023) sebagai media komunikasi pemasaran digital menggunakan *shoppe affiliate* memungkinkan suatu produk lebih dikenal luas dan akan laku di pasaran. Pelatihan ketrampilan kewirausahaan dan pemasaran digital yang dilakukan Somariah dkk (Somariah Fitriani, 2021) kepada peserta didik, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang

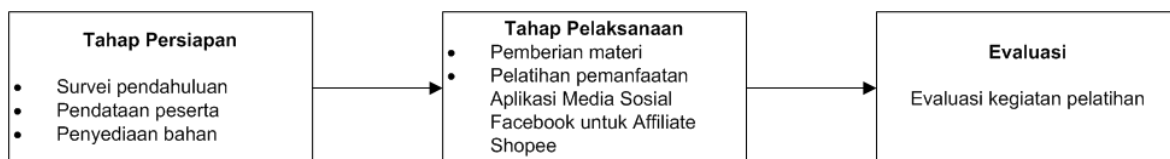
bisnis digital dan online serta mempelajari *copy writing* dan *story telling* untuk mempromosikan suatu produk.

Program *Shopee Affiliate*, dimana para *affiliator* menyajikan semua informasi yang dibutuhkan konsumen secara menarik melalui media sosial sehingga dapat menimbulkan minat beli pelanggan (Nicole Jolie Susanto, 2022). Pemasaran afiliasi adalah strategi di mana perusahaan bermitra dengan individu atau kelompok untuk mempromosikan produk mereka. Cara kerja pemasaran afiliasi biasanya dengan menempatkan tautan ke produk yang dipromosikan di jejaring sosial mereka seperti Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, Twitter, dan lain-lain (Puspitasari, 2020). Pelaku usaha atau masyarakat umum dapat mempromosikan produk yang dimilikinya keseluruhan penjuru dengan biaya yang sangat minim (Hermawati & Sholihaningtias, 2022).

Masyarakat warga RT 10/02 Tanjung Barat Jagakarsa, merupakan warga yang aktif menggunakan internet dan aktif pula menggunakan media sosial, agar dapat dimanfaatkan ke hal yang lebih baik dan cermat, bahkan mendapatkan *value* yang baik dalam menggunakan internet dan dapat mempromosikan suatu produk atau pengenalan suatu produk yang berkaitan dengan suatu usaha maka kami melakukan pengabdian kepada masyarakat ini dengan tujuan untuk memperkenalkan dan memanfaatkan media sosial dengan baik sehingga dilakukan pelatihan penggunaan media sosial facebook untuk *affiliate* Shopee.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diadakan pendekatan kepada para warga RT 10/02 Tanjung Barat Jagakarsa. Dengan metode pengajaran materi langsung dan pelatihan cara penggunaan aplikasi media sosial facebook untuk *affiliate* Shopee, kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan pemanfaatan teknologi informasi dalam digital marketing. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi sasaran kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan dan tim menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya tim melakukan penyediaan bahan-bahan yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim melakukan pelatihan kepada warga RT 10/02 Tanjung Barat Jagakarsa dengan menyampaikan materi pemanfaatan aplikasi media sosial facebook untuk affialite Shopee.

3. Evaluasi

Tim melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi media sosial facebook untuk affialite Shopee ini. Pada tahap ini peserta pelatihan mencoba memasarkan produk secara online di media sosial facebook kemudian tim menganalisis kegiatan secara keseluruhan. Dilihat dari hasil pelatihan mampu berhasil melakukan pendaftaran sebagai affiliate Shopee namun masih sedikit warga yang terbiasa memasarkan atau mempromosikan produk-produk secara online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendahulu

Pada tanggal 24 Oktober 2022 Ketua RT 10/02 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan telah memberikan izin untuk adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan tema “Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Facebook untuk Affiliate Shopee”.

Realisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara luring berlokasi di RT 10/02 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak seluruh ibu-ibu dasawisma warga RT 10/02 Tanjung Barat, untuk memanfaatkan akun media sosial yang dimilikinya untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara mempromosikan produk-produk Shopee melalui akun media sosialnya.

Realisasi kegiatan PkM ini dilakukan dalam tiga tahap, terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, pada tahap ini tim melakukan survei awal ke lokasi sasaran untuk memperoleh informasi kondisi dilapangan dan kondisi peserta yang akan diberikan pengenalan dan pelatihan media sosial facebook dan shopee, kemudian tim menyusun rancangan kegiatan yang akan diberikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung. Selanjutnya tim melakukan persiapan bahan presentasi beserta penyediaan bahan-bahan yang diperlukan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam satu hari, peserta PkM merupakan warga ibu-ibu dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Diperoleh peserta sangat tertarik dengan paparan materi pelatihan yang diberikan menggunakan media presentasi *powerpoint* dan mengikuti dengan antusias disertainya praktik langsung pendaftaran affiliate shopee melalui *smartphone* peserta masing-masing. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar, terbukti dalam waktu yang relatif singkat para peserta dapat melakukan pendaftaran affiliate shopee dan

memanfaatkan akun media sosialnya untuk mempromosikan produk-produk Shopee melalui akun facebooknya.



Gambar 2. Pembukaan kegiatan PkM oleh Tim Dosen Unindra

Pada pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pembukaan kegiatan PkM oleh ketua RT 10/02 Tanjung Barat, Jakarta Selatan. Kemudian sambutan serta pengenalan kepada tim PkM yakni dosen Universitas Indraprasta PGRI yang terdiri dari 3 orang yang akan memberi pelatihan pada kegiatan ini.



Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Tim Dosen Unindra

Selanjutnya tim memaparkan materi pelatihan kepada peserta pelatihan menggunakan power point serta menuntun peserta yakni ibu-ibu dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat untuk mendaftar sebagai affiliate Shopee.



Gambar 4. Peserta Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Peserta PkM dengan Tim Dosen Unindra



Gambar 6. Tim PkM Dosen Unindra

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan topik pemanfaatan aplikasi media sosial facebook untuk affiliate shopee, dilakukan oleh tim dosen yang berjumlah 3 orang dari Universitas Indraprasta PGRI. Pelatihan dilaksanakan secara luring. Dilakukan dimulai dengan pembukaan, do'a dan sambutan dari Ketua RT 10/02 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan, acara inti dengan materi diisi oleh pemateri dari dosen Universitas Indraprasta PGRI dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, lalu dilanjutkan dengan praktek menggunakan aplikasi media sosial facebook untuk pendaftaran affiliate Shopee serta diakhiri dengan simpulan, penutup serta dokumentasi yang dipandu oleh dosen Universitas Indraprasta PGRI. Berdasarkan pelatihan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kelompok ibu-ibu Dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan mendapatkan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial ke hal yang lebih positif.
2. Dengan memanfaatkan penggunaan aplikasi media sosial facebook untuk affiliate Shopee menambah peluang besar dalam menambah penghasilan tambahan.

PENUTUP

Berdasarkan paparan materi dan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada ibu-ibu Dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat dengan tema “Pemanfaatan Aplikasi Media Sosial Facebook untuk Affiliate Shopee”, dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan akun media sosial yang dimiliki yakni facebook dapat membantu ibu-ibu dasawisma Jagakarsa Jakarta Selatan sebagai media promosi untuk mempromosikan produk-produk Shopee melalui akun Facebooknya masing-masing dan ibu-ibu dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat Jagakarsa Jakarta Selatan dapat menjadikan media sosial yang dimilikinya tersebut sebagai ladang penghasilan tambahan. Peserta PkM disini ibu-ibu Dasawisma RT 10/02 Tanjung Barat mendapat pengetahuan penggunaan teknologi informasi dan media sosial bahwa cukup dengan rajin mempromosikan produk bisa mendapatkan penghasilan, sehingga memberikan memberikan dampak yang lebih positif dan bermanfaat, sehingga bisa menjadikan salah satu sumber penghasilan tambahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiranthan, C. V., Krishna Prasad, M., & Shreyas, R. Y. (2018). Implementasi Digital Marketing dalam Membangun Brand Awareness. *PRofesi Humas*, 3(1), 1514–1518. <https://doi.org/10.1109/SmartTechCon.2017.8358617>
- Erifyanti, R., Rifa, S., Pane, N., Trijayanti, A., & Simanjuntak, K. F. (2023). Pengaruh Content Marketing Shopee Affiliate terhadap Minat Pembeli. *Rizky Efirianti) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 214(4), 2986–6340. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7952615>
- Hermawati, M., & Sholihaningtias, D. N. (2022). Pemanfaatan E-Commerce Tokopedia Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Warga Ibu-Ibu Pkk. *Jurnal PkM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 602–609. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v4i6.8844>
- Mulyantomo, E., Sulistyawati, A. I., & Triyani, D. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Affiliate Marketing dan Industri E-Commerce sebagai Peluang Bisnis Bagi Ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Dukuh Agung Tikung Lamongan. *Communnity Development Journal*, 4(4), 7542–7547.
- Nicole Jolie Susanto. (2022). Pengaruh Sosial Media Affiliate Marketing Terhadap Willingness To Buy Pada Marketplace Shopee Dengan Subjective Norm Sebagai Variabel Moderasi.
- Oktalyra, R., Dwi, C., & Ananda, K. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Remaja Di Daerah Cikokol Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 54–59. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i2.432>
- Priatama, R., Ramadhan, I. H., Zuhaida, A.-, Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Teknik Digital Marketing pada Aplikasi Tiktok (Studi Kasus Akun TikTok @jogjafoodhunterofficial). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 49–60.

- Puspitasari, R. (2020). The Influence of E-Commerce Affiliate Marketing on Social Media Against Student Purchase Interest. *International Journal Administration Business and Organization*, 4(2), 1–6.
- Ramadhani, N., Efni Salam, N., & Eldapi Yozani, R. (2023). Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital Shoppe Affiliate Pada Akun Tiktok “Indisyindi.” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 235–261.
<https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7591>
- Somariah Fitriani, H. P. I. (2021). Mengembangkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik Melalui Bisnis Daring dan Pelatihan Pemasaran Digital. *Abdimas*, 25(1), 42–47.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/24585/12369>